



Yusrimuddin¹
 Alfi Syahrin²
 Aminah³

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN GERAKAN LITERASI BACA-TULIS DAN BERHITUNG DI SEKOLAH DASAR NEGERI 6 SYAMTALIRA BAYU KECAMATAN SYAMTALIRA BAYU KABUPATEN ACEH UTARA

Abstrak

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu, Kabupaten Aceh Utara, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan literasi baca, tulis, dan berhitung siswa. Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan manajemen yang komprehensif, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan program literasi. Program ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh guru dan didukung oleh metode pengajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa. Evaluasi yang dilakukan secara rutin berhasil meningkatkan kualitas literasi siswa di sekolah ini. Kesimpulannya, manajemen yang efektif di tingkat sekolah dapat menjadi faktor kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan literasi dasar, serta memberikan model yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain untuk mencapai hasil yang serupa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan kapasitas guru, peningkatan fasilitas dan sumber daya, serta keterlibatan komunitas yang lebih luas dalam mendukung keberhasilan program literasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Manajemen Kepala Sekolah, Gerakan Baca Tulis dan Berhitung, Sekolah Dasar.

Abstract

The research conducted at Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu, Aceh Utara Regency, aimed to evaluate the effectiveness of the school principal's management in enhancing students' literacy in reading, writing, and arithmetic. A qualitative approach was employed, utilizing observation, interviews, and documentation methods to gather relevant data. The results indicate that the principal has implemented a comprehensive management system, encompassing planning, organizing, executing, and supervising the literacy program. This program involves active participation from all teachers and is supported by innovative and engaging teaching methods for students. Regular evaluations have successfully improved the literacy quality of students at this school. In conclusion, effective school-level management can be a key factor in improving the quality of basic literacy education and can serve as a model that other schools can adopt to achieve similar outcomes. The implications of this study highlight the importance of developing teacher capacity, enhancing facilities and resources, and increasing broader community involvement in supporting the success of literacy programs in elementary schools.

Keywords: School Principal Management, Reading and Writing Movement, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi utama dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu. Tingkat literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, adalah indikator utama keberhasilan pendidikan (Gulo et al., 2024). Literasi merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam belajar siswa yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan (Mutji & South, 2021; Santika, 2021). Menurut Rohim & Rahmawati, (2020) literasi adalah sebuah kegiatan dimana siswa mengetahui, mengenali, memahami dan menerapkan pengetahuan yang

^{1,2,3} Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim
 email: yusrimuddinspd@yahoo.co.id, alfisyahrin745@gmail.com, amimhdp@gmail.com

diperolehnya di sekolah. Literasi dapat menambah wawasan siswa menjadi semakin luas dan siswa memiliki analisa yang baik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Khaningrum & Rochmiyati, 2023). Menurut (Dewi et al., 2023; Irawati & Supriyanto, 2023; Lemba, 2023) dalam upaya meningkatkan literasi di sekolah dasar, peran kepala sekolah sangat penting. Mereka tidak hanya mengelola administrasi sekolah tetapi juga bertanggung jawab memastikan siswa mendapatkan pendidikan berkualitas. Literasi baca-tulis dan berhitung adalah dasar dari pembelajaran seumur hidup, membantu siswa memahami dunia dan berkomunikasi lebih efektif. Sejak 2015, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) untuk meningkatkan literasi di seluruh negeri. GLN merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup, produktivitas, karakter bangsa, dan kebinekaan. Program ini juga merupakan bagian dari agenda Nawacita yang lebih luas.

Namun, data menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam literasi. Survei PISA 2018 menunjukkan Indonesia berada di peringkat 74 dari 79 negara, dengan skor membaca yang jauh di bawah rata-rata negara OECD. Selain itu, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) 2022 mencatat skor 64,48, mengindikasikan perlunya peningkatan literasi yang signifikan. Masalah literasi di Indonesia merupakan isu kompleks yang memerlukan perhatian serius. Data dari PISA dan IPLM menunjukkan bahwa perbaikan metode pembelajaran dan kurikulum sangat dibutuhkan. Literasi baca-tulis dan berhitung membentuk fondasi penting dalam pendidikan dasar dan mempengaruhi perkembangan akademik serta kesuksesan masa depan siswa.

Penelitian oleh Suragangga, (2017) menekankan pentingnya literasi baca-tulis dan berhitung dalam pendidikan dasar. Kemampuan ini tidak hanya membantu siswa memahami teks dan merangsang minat membaca tetapi juga penting untuk kemampuan matematika dan pemecahan masalah sehari-hari. Memperkuat literasi di tingkat sekolah dasar adalah kunci untuk memberikan dasar yang solid bagi pembelajaran seumur hidup. Penelitian (Hijjayati et al., 2022) menemukan bahwa rendahnya kemampuan literasi baca-tulis pada siswa kelas 3 di SDN Sapit disebabkan oleh rendahnya kemampuan intelegensi siswa. Selain itu, peran guru dalam gerakan literasi sekolah sangat krusial, dengan lembaga pendidikan harus sinergis antara pendidikan formal dan keluarga.

Evaluasi dalam pendidikan juga penting untuk mengukur keberhasilan program literasi. Penelitian Pettalongi, (2009) menekankan perlunya evaluasi untuk mengetahui masalah dan perbaikan dalam program pendidikan. Dengan demikian, pengamatan dan evaluasi program literasi di sekolah dasar perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya. Penelitian ini akan fokus pada Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu di Aceh Utara, untuk mengidentifikasi peran dan strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan literasi baca-tulis dan berhitung. Dengan memahami peran dan strategi ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan literasi di sekolah tersebut dan berkontribusi pada pembangunan pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap peningkatan literasi baca-tulis dan berhitung di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu, Aceh Utara. Lokasi dipilih karena relevansi dan kontribusinya terhadap kualitas literasi. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru, dan siswa yang terlibat dalam program literasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi laporan program serta rencana pembelajaran. Data dianalisis secara tematik dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tema dari data diklasifikasikan dan diinterpretasikan untuk menilai efektivitas manajemen kepala sekolah. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Validitas dan reliabilitas data dijaga melalui triangulasi dan pengecekan ulang dengan responden untuk memastikan akurasi data. Metode ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program literasi di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu

1. Manajemen Perencanaan

Perencanaan program literasi di SDN 6 Syamtalira Bayu dilakukan dengan fokus pada implementasi kurikulum merdeka, yang memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan materi ajar yang relevan dan menarik bagi siswa. Selain itu, merancang berbagai kegiatan seperti hari membaca, sesi membaca bersama, dan program "buku mingguan", untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan siswa. Program-program yang dirancang mencakup kegiatan harian dan mingguan sebagaimana tabel VII Rincian gambaran perencanaan program literasi.

Kepala Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu telah mengembangkan perencanaan yang sistematis untuk meningkatkan literasi baca tulis dan berhitung (numerasi) di sekolahnya. Namun, ruang perbaikan masih ada dalam manajemen perencanaan kepala sekolah seperti melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti orang tua dan komunitas setempat dalam proses perencanaan program literasi secara lebih fokus dan terorganisir. Hal ini akan memastikan program yang dirancang lebih relevan dan didukung oleh semua pihak.

2. Manajemen Pengorganisasian

Manajemen pengorganisasian literasi di SDN 6 Syamtalira Bayu mencakup alokasi tugas kepada guru berdasarkan keahlian dan pengalaman mereka. Kepala Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu memperjelas peran dan tanggung jawab setiap anggota tim secara rinci hanya mencakup penetapan tugas spesifik dan pembagian beban kerja sebagaimana terlihat pada tabel VIII pengorganisasian Penetapan tugas di Sekolah Dasar. Kepala sekolah dalam melakukan pengorganisasi program literasi di sekolah membagi peran antara guru dan staf dalam mengelola kegiatan. Namun, sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang mengharuskan alokasi sumber daya dan pembagian tugas secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Kepala sekolah dalam hal ini belum terlihat secara khusus mengorganisasikan tugas secara spesifik untuk meningkatkan literasi di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu.

3. Manajemen Pelaksanaan

Manajemen pelaksanaan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu melibatkan kegiatan harian di kelas, penggunaan media pembelajaran, dan interaksi antara guru dan siswa. Kepala sekolah mengelola sumber daya dengan efisien, seperti inventarisasi dan alokasi buku. Pelaksanaan kegiatan literasi yang dilaksanakan meliputi lomba membaca cepat, menulis cerpen dan puisi, serta lomba pidato yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Dengan pendekatan ini, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara mereka melalui kegiatan yang menarik dan kompetitif. Kepala sekolah dalam melaksanakan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu telah mencerminkan prinsip-prinsip manajemen pelaksanaan yang melibatkan pengaplikasian rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan memastikan optimalisasi sumber daya yang tersedia. Namun, dalam hal pelaksanaan literasi kepala sekolah perlu memastikan bahwa setiap program yang dirancang memiliki indikator keberhasilan yang jelas dan terukur.

4. Manajemen Pengawasan

Manajemen pengawasan di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu dengan pendekatan yang sistematis, sesuai dengan konsep manajemen pengawasan yang melibatkan evaluasi kinerja dan penyesuaian tindakan jika diperlukan. Kepala sekolah melakukan evaluasi rutin setiap bulan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran, keterlibatan siswa, dan efektivitas metode pengajaran. Kepala sekolah dalam melakukan pengawasan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu mencakup evaluasi rutin, monitoring kinerja guru, dan penilaian kemajuan siswa. Kepala sekolah melakukan evaluasi rutin setiap bulan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran, keterlibatan siswa, dan efektivitas metode pengajaran. Untuk aspek pengawasan, kepala sekolah perlu meningkatkan frekuensi dan kualitas evaluasi. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap siswa tetapi juga terhadap metode pengajaran dan efektivitas program yang dilaksanakan. Umpan balik yang diperoleh dari evaluasi perlu digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan program secara terus-menerus. Selain itu, melibatkan

pihak eksternal seperti konsultan pendidikan atau lembaga penelitian dalam proses evaluasi dapat memberikan perspektif yang lebih objektif dan profesional.

Pembahasan Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu sangat efektif dalam meningkatkan literasi baca, tulis, dan berhitung siswa. Beberapa langkah utama yang diambil termasuk perencanaan program yang matang, pengorganisasian tim yang kompeten, pelaksanaan metode pembelajaran inovatif, dan pengawasan serta evaluasi yang ketat. Program-program yang dirancang berdasarkan kebutuhan spesifik siswa, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan keterlibatan orang tua serta komunitas telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa. Temuan penelitian mengungkap beberapa faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu bahwa perencanaan kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan awal dan menyusun rencana yang sistematis serta berbasis data. Sedangkan pengorganisasian kepala sekolah memperjelas peran dan tanggung jawab setiap anggota tim yang terdiri dari guru-guru dalam kegiatan sekolah. Mengenai pelaksanaan kepala sekolah menimplementasi metode pembelajaran yang variatif dan interaktif, serta memanfaatkan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran. Terkait pengawasan kepala sekolah mengevaluasi secara berkala melalui penilaian formatif, serta umpan balik yang dikumpulkan dari guru dan siswa untuk penyesuaian program literasi.

Secara keseluruhan kepala sekolah telah menunjukkan inisiatif dalam meningkatkan program literasi yang komprehensif. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan secara cermat memungkinkan program literasi berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Identifikasi kebutuhan siswa merupakan langkah krusial dalam menentukan strategi yang efektif.
2. Pengorganisasian yang melibatkan semua pihak terkait menciptakan dukungan lingkungan yang positif bagi perkembangan literasi siswa. Ini juga memastikan implementasi program yang terarah.
3. Pelaksanaan program yang inovatif dengan metode pembelajaran yang bervariasi meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. serta menjadi faktor penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa.
4. Pengawasan yang dilakukan secara berkala membantu mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan secara kontinu. Evaluasi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk konsultan pendidikan eksternal, memberikan perspektif objektif dalam menilai efektivitas program.

Manajemen kepala sekolah yang komprehensif di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu telah menunjukkan hasil positif, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan, namun dengan menerapkan konsep manajemen yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, sekolah dapat terus meningkatkan kualitas literasi siswa dan mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dalam melaksanakan penelitian. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Baryu yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada pembimbing yaitu Bapak Dr. Alfi Syahrin, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dr. Aminah, M.Pd yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan artikel ini.

SIMPULAN

Manajemen kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 6 Syamtalira Bayu dalam meningkatkan literasi baca, tulis, dan berhitung siswa telah dilaksanakan secara komprehensif. Kepala sekolah telah merancang perencanaan yang terarah berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan kondisi sekolah. Dalam pengorganisasian, kepala sekolah berhasil melibatkan seluruh guru dalam program literasi. Program literasi diterapkan dengan berbagai metode inovatif yang menarik

bagi siswa. Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara rutin untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program. Pendekatan manajemen yang terstruktur dan menyeluruh ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong peningkatan literasi siswa di sekolah tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. R., Naamy, N., & Malik, A. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Literasi di SMPN 3 Praya dan SMPN 4 Praya Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 779–785.
- Gulo, T. O. N., Lase, B. P., Harefa, H. O. N., & Harefa, A. T. (2024). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER KEBANGSAAN MELALUI LITERASI BUDAYA DI UPTD SMP NEGERI 2 LAHOMI TAHUN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 3324–3331.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1435–1443.
- Irawati, R. A., & Supriyanto, S. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMP Negeri 2 Sedati Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(4), 901–913.
- Khaningrum, N. I., & Rochmiyati, S. (2023). Pin Duta Literasi (PINDULIT) Sebagai Upaya Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah. *Edukasi: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 15(02), 323–334.
- Lemba, I. P. (2023). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI DI SMAN 6 KUPANG. *Prosiding Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 1(November), 167–181.
- Mutji, E. J., & South, L. (2021). Literasi Baca Tulis Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 103–113.
- Pettalongi, S. S. (2009). Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *Ta'dieb*, 11(6), 1001–1012.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3).
- Santika, I. G. N. (2021). GRAND DESAIN KEBIJAKAN STRATEGIS PEMERINTAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN UNTUK MENGHADAPI REVOLUSI. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377.
- Surangga, I. M. N. (2017). MENDIDIK LEWAT LITERASI. *Jurnal Penjamin Mutu*, 3(2), 154–163.